

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh anomali bulan perdagangan dan bulan barometer terhadap Indeks Pasar di Bursa Efek Indonesia selama periode 1990-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bulan perdagangan pada bulan Agustus dan Desember mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pasar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan adanya peristiwa khusus yang terjadi setiap tahunnya pada bulan Agustus dan bulan Desember yaitu diumumkannya Nota Keuangan dan RAPBN yang dilaksanakan pada bulan Agustus serta aktifitas *window dressing* dan pengaruh hari libur yang terjadi pada bulan Desember. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bulan barometer Januari berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pasar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena terjadinya *January effect*. Para investor setelah melakukan libur panjang akhir tahun mulai aktif berinvestasi pada bulan Januari. Disamping itu para emiten, manajer investasi, dan investor mulai merencanakan strategi investasi baru untuk perdagangan bulan-bulan berikutnya pada bulan Januari.

Kata Kunci : bulan perdagangan, bulan barometer, pendapatan pasar

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the impact of trading months and monthly barometer anomaly on market return that listed in Indonesia Stock Exchange during 1990-2014. Purposive sampling is a method that used for getting sample on this research. Data analysis technic based on ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*). The results showed that months of trading in August and December had significant effects on the market return in the Indonesia Stock Exchange. This is due to a special event that happens every year in August and December, namely the announcement of the Financial Memorandum and the annual budget which was announced in August and window dressing activities and the effect of public holidays that occur in December. The results also show that the monthly barometer of January had significant effects on market return in the Indonesia Stock Exchange. This happens because of the January effect. Investors after the end of a long holiday began to actively invest in January. Besides that issuers, investment managers, and investors began to plan a new investment strategy for trading the following months in January.

Keywords : trading months effects, monthly barometer effects, return market